

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk tujuan tertentu. Peneliti ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Menurut Suliyanto (2018:13), jenis penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data kuantitatif dimana data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka dan bilangan. Metode pada penelitian ini menggunakan metode asosiatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat yaitu independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi).

#### **3.2 Sumber Data**

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah data primer. Menurut Suliyanto (2018:456) Sumber primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh penulis langsung dari sumber pertama. Data responden sangat diperlukan untuk mengetahui tanggapan responden mengenai keinginan berpindah yang dilihat dari seberapa sering dia terlibat dengan pekerjaannya dan komitmen organisasional. Dalam hal ini data diperoleh langsung dengan membagi kuesioner atau daftar pertanyaan kepada karyawan PT. Andreas Karya Utama Pesawaran Lampung.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi Lapangan (*field reasearch*) dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuisisioner penelitian. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan penilaian berdasarkan skala likert. Adapun bobot penilaiannya adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Skala Likert**

Jawaban	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu:

- |    |     |                       |        |
|----|-----|-----------------------|--------|
| 1. | SS  | = Sangat Setuju       | Skor 5 |
| 2. | S   | = Setuju              | Skor 4 |
| 3. | CS  | = Cukup Setuju        | Skor 3 |
| 4. | TS  | = Tidak Setuju        | Skor 2 |
| 5. | STS | = Sangat Tidak Setuju | Skor 1 |

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Suliyanto (2018:117) Populasi merupakan keseluruhan elemen yang hendak diduga karakteristiknya. Pada penelitian ini populasi adalah Karyawan PT. Andreas Karya Utama Pesawaran Lampung adalah sebanyak 32 karyawan.

#### 3.4.2 Sampel

Menurut Suliyanto (2018:118) sampel merupakan bagian populasi yang hendak diuji karakteristiknya. Menurut Suliyanto (2018:85) Sample jenuh (*sample sensus*) merupakan pendekatan yang menggunakan keseluruhan anggota populasi sebagai sampel. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 responden.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Karyawan PT. Andreas Karya Utama**  
**Tahun 2023**

No	Departemen/ Bagian	Jumlah
1	General Manager	1
2	Asisten Manager	2
3	Accountant	2
4	Supervisor	1
5	Sales	5
6	Fornt Office	3
7	House keeping	2
8	Food & Bevarage	4
9	Kitchen	3
10	Spa	4
11	Engineering	2
12	Security	3
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>

*Sumber : PT. Andreas Karya Utama, 2023*

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel dalam Penelitian ini adalah :

#### 3.5.1 Variabel Independen

Menurut Suliyanto (2018:96) Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya nilai variabel yang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel independen atau Variabel bebas (X) adalah Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) Dan Kepuasan Kerja (X2).

#### 3.5.2 Variabel Dependen

Menurut Suliyanto (2018:97) Variabel dependen (Variabel terikat) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variasi variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel dependen atau variabel terikat (Y) Produktivitas Kerja Karyawan.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Konsep</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>indikator</b>	<b>Skala</b>
Lingkungan Non Fisik (X1)	Lingkungan Kerja Non Fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan. Noorainy (2017)	lingkungan kerja yang tidak dapat ditangkap dengan panca indera manusia. Akan tetapi, lingkungan kerja non fisik ini dapat dirasakan oleh para pekerja melalui hubungan-hubungan sesama pekerja maupun dengan atasan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja</li> <li>2. Perusahaan hendaknya dapat mencerminkan kondisi yang mendukung kerja sama antar tingkat atasan</li> <li>3. Lingkungan kerja hendaknya diciptakan dalam suasana kekeluargaan, komunikasi yang baik, dan pengendalian diri</li> </ol> <p>Lingkungan kerja non fisik merupakan kelompok lingkungan kerja yang tidak bisa diabaikan.</p>	Likert
Kepuasan Kerja (X2)	Kepuasan kerja merupakan suatu efektifitas atau	Kepuasan kerja adalah suatu sikap karyawan terhadap pekerjaan yang berhubungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pekerjaan</li> <li>2. Upah</li> <li>3. Promosi</li> <li>4. Pengawas</li> </ol>	Likert

	respon emosional terhadap berbagai aspek pekerjaan. Afandi, (2018)	dengan situasi kerja, kerjasama antar karyawan hotel dan imbalan yang diterima dalam kerja.	5. Rekan Kerja	
Produktivitas Kerja Karyawan (Y)	Menurut Afandi (2018:91) produktivitas merupakan perbandingan secara ilmu hitung antara jumlah yang dihasilkan dan jumlah stiap sumber yang dipergunakan selama produksi berlangsung	Produktivitas kerja adalah kemampuan karyawan dalam memproduksi dibandingkan dengan input yang digunakan, seorang karyawan dapt dikatakan produktif apabila mampu menghasilkan barang atau jasa sesuai dengan diharapkan dalam waktu yang singkat atau tepat	1. Kuantitas Kerja 2. Kualitas Kerja 3. Ketepatan waktu  Afandi (2018:66)	Likert

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas (uji kesahihan) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kusioner. Kusioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kusioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisoner. Uji validitas dilakukan untuk menguji butir pertanyaan yang disebarkan pada sampel yang bukan responden sebenarnya. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan *product moment* pengolahan data dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 20.0. Tingkat rendahnya validitas alat ukur menunjukkan sejauh mana data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud, dengan menggunakan rumus dibawah ini :

Kriteria pengujian :

1. Jika  $R_{hitung} < R_{tabel}$ , maka kusioner dinyatakan Tidak valid.
2. Jika  $R_{hitung} > R_{tabel}$ , maka kusioner dinyatakan valid.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Suliyanto (2018) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur dan memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subyek yang sama, fungsi dari uji reabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kusioner tersebut. Alat ukur dikatakan realibelitas apabila jawabannya konsisten dari waktu ke waktu. Uji reabilitas menggunakan rumus *Alpha*. Indikator instrument dikatakan realibel jika *Cronbach Alpha*  $< 0,6$ . Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 20.0. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha* yaitu :

**Tabel 3.4**

#### Daftar Interpretasi Koefisien

Koefisien <i>r</i>	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,3999	Sedang/Cukup
0,2000 – 0,1999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

*Sumber : Suliyanto (2018)*

### 3.8 Uji Persyaratan Analisa Data

#### 3.8.1 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang sudah benar atau tidak. Dengan uji ini linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat, atau kubik. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means*

dan pengujian linieritas dilakukan melalui SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 20.0.

Rumusan Hipotesis :

Ho : model regresi berbentuk linier

Ha : model regresi tidak berbentuk linier

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika probabilitas (Sig)  $< 0,05$  (Alpha) Ho ditolak.
2. Jika probabilitas (Sig)  $> 0,05$  (Alpha) Ho diterima.

### 3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas yang lain. Dalam analisis regresi berganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas atau variabel independen yang diduga mempengaruhi variabel terganggunya. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggung jawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linier diantaranya variabel-variabel independen.

Prosedur pengujian :

1. Jika nilai VIF  $\geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas.  
Jika nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika *tolerance*  $< 0,1$  maka ada gejala multikolinieritas.  
Jika *tolerance*  $> 0,1$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS 20.0.

### 3.9 Metode Analisa Data

Suliyanto (2018) menyatakan bahwa : metode analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan penghitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir telah dilakukan.

#### Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen yaitu lingkungan non fisik (X1), Kepuasan kerja (X2), dan variabel dependen yaitu Produktivitas Kerja karyawan (Y), maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 20.0. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut (Syofian Siregar, 2017:301):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y : Variabel *dependen* (Produktivitas Kerja karyawan)  
 a : Konstanta (Nilai Y apabila X=0)  
 b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, : Koefisien regresi (Nilai peningkatan ataupun penurunan)  
 X<sub>1</sub> : Variabel *Independen* (Lingkungan non fisik)  
 X<sub>2</sub> : Variabel *Independen* (Kepuasan kerja)  
 e : error

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji t

Uji parisal (Uji t) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independent yaitu Lingkungan Non Fisik (X1), Kepuasan Kerja (X2) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependent yaitu Produktivitas Kerja Karyawan (Y) secara parsial. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan menggunakan program SPSS 20.0 dengan tingkat signifikan yang ditetapkan adalah 5%.

Hipotesis yang digunakan adalah :

#### 1. Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

Ho : Lingkungan Non Fisik tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Andreas Karya Utama Pesawaran Lampung.

Ha : Lingkungan Non Fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Andreas Karya Utama Pesawaran Lampung.

Kriteria pengambilan keputusan :

a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima.

b. Jika nilai  $sig < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak.

Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_a$  diterima.

## **2. Kepuasan Kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)**

$H_0$  : Kepuasan Kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Andreas Karya Utama Pesawaran Lampung.

$H_a$  : Kepuasan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Andreas Karya Utama Pesawaran Lampung.

### **3.10.2 Uji F**

Uji simultan (uji F) ini digunakan untuk melihat apakah variabel independent yaitu Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dan Kepuasan Kerja (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependent yaitu Produktivitas Kerja Karyawan (Y).

#### **1. Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dan Kepuasan Kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y).**

$H_0$  : Lingkungan Non Fisik dan Kepuasan Kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Andreas Karya Utama Pesawaran Lampung.

$H_a$  : Lingkungan Non Fisik dan Kepuasan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Andreas Karya Utama Pesawaran Lampung.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) Kepuasan Kerja (X2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) di PT. Andreas Karya Utama Pesawaran Lampung.
2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Artinya Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dan Kepuasan Kerja (X2) secara bersama-sama tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) di PT. Andreas Karya Utama Pesawaran Lampung.